

**METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU REBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



NABILA ROSA SALSABILA
NIM : 3520031

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU REBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



NABILA ROSA SALSABILA
NIM : 3520031

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Rosa Salsabila

NIM : 3520031

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU REBAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Mei 2025

Yang Menyatakan,



NABILA ROSA SALSABILA
NIM : 3520031

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi

Jl. Sadewa, Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nabila Rosa Salsabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nabila Rosa Salsabila

NIM : 3520031

Judul : METODE BIMBINGAN ISLAMIS DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU REBAN

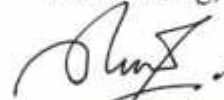
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Mei 2025

Pembimbing,



Annisa Mutohharoh, M.Psi

NIP. 19910602202312033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NABILA ROSA SALSABILA**

NIM : **3520031**

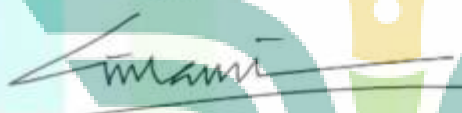
Judul Skripsi : **METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSINAL
SISWA DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU
REBAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009


Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 5 Mei 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثَاتِ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sutiyo dan Ibu Sugiharti, dua orang yang sangat saya cintai dan sayangi. Mereka yang membesarkan dan mendidik saya setulus hati, memberikan do'a terbaik, dukungan, semangat dan motivasi disaat suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adik saya tercinta Maulana Yusuf Ibrahim, Nadia Azzahra, Umar Abdullah Azzam, Adzriel Hamzah, mereka yang memberikan semangat dengan caranya masing-masing. Terimakasih atas do'a dan dukungan semangat yang di berikan kepada penulis.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Annisa Muthoharah, M. Psi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan motivasi selama saya menyusun skripsi.
4. Dosen Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmunya dengan tulus.
5. Teman-teman jurusan BPI yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
6. Terakhir, terimakasih banyak untuk diri sendiri Nabila Rosa Salsabila, terimakasih sudah bertahan, berusaha dan berjuang untuk dapat menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan.

MOTTO

“Jangan habiskan waktu anda hanya untuk kemarahan, penyesalan, kekhawatiran,
dan dendam. Hidup ini terlalu singkat untuk tidak berbahagia”.

-Roy T. Bennett-



ABSTRAK

Salsabila, Nabila Rosa 2025. Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Annisa Mutohharoh, M. Psi.

Kata kunci: Bimbingan Islami, Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa SMK Peternakan Lembah Hijau sebelumnya siswa belum mampu untuk mengekspresikan dan mengenali emosi dalam dirinya sendiri, belum terbuka terhadap permasalahannya serta kurangnya motivasi dalam diri. Bimbingan Islami diterapkan untuk membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional seperti memahami emosi, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan membangun hubungan sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, Bagaimana metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Untuk mengetahui metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Manfaat penelitian: penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pembimbing dalam, memberikan layanan, khususnya mengenai bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni guru BK serta tiga siswa dan data sekunder berasal dari dokumen arsip sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau sebelumnya memiliki masalah dalam mengekspresikan emosi diri, belum terbuka terhadap permasalahannya, kurangnya motivasi dalam diri. Setelah mengikuti bimbingan Islami, kecerdasan emosional siswa mengalami perkembangan yang baik. Diantaranya melalui program bimbingan Islami seperti kajian rutin dan apel rutin dengan metode *mauidzoh hasanah*, *mujadalah*, *bil hikmah* dan metode kisah yang bertujuan mengembangkan aspek kecerdasan emosional dalam hal motivasi diri, program *silih asah*, *silih asih* dan *silih asuh* bertujuan mengembangkan kecerdasan emosional dalam hal empati, motivasi diri dan membangun hubungan sosial. Sedangkan program penggalangan dana bagi korban bencana alam bertujuan mengembangkan aspek kecerdasan emosional dalam hal empati dan membangun hubungan sosial yang positif.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan kali ini penulis sampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah ikut andil dalam membantu serta mendukung dalam proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam dan dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan staf karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Kepala Sekolah SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, Ibu Dani Irawati, S. Psi yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian.
8. Siswa-siswa SMK Peternakan Lembah Hijau Reban yang telah bersedia dan berpartisipasi dalam proses penelitian.
9. Kepada semua pihak dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka adanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca lainnya.

Batang, 7 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teoritis	7
2. Penelitian Relevan	11
3. Kerangka Berpikir	16
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Metode Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN BIMBINGAN ISLAMI ...	25
A. Kecerdasan Emosional	25
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	25
2. Aspek-aspek kecerdasan emosional	27
3. Manfaat kecerdasan emosional	29
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional	31
B. Bimbingan Islami	32
BAB III METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU REBAN	39
A. Gambaran Umum SMK Peternakan Lembah Hijau Reban	39
B. Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban	48
C. Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban	55

BAB IV ANALISIS METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMK PETERNAKAN LEMBAH HIJAU REBAN	62
A. Analisis Kecerdasan Emosional Siswa SMK Peternakan Lembah Hijau Reban	62
B. Analisis Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian	11
Tabel 3.1 Data Pegawai SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.....	43
Tabel 3.2 Data Siswa SMK Peternakan Lembah Hijau Reba.....	45
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana SMK Peternakan Lembah Hijau Reban	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berpikir	16
Bagan 3.1 Struktur SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Verbatim Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi

- a. Gambar 1. Gedung Sekolah SMK Peternakan Lembah Hijau
- b. Gambar 2 dan 3. Kegiatan silih asah, silih asih, silih asuh
- c. Gambar 4. Program kegiatan apel rutin
- d. Gambar 5 dan 6. Program kegiatan kajian rutin
- e. Gambar 7. Penggalangan dana untuk korban bencana alam
- f. Gambar 8. Foto bersama Ibu Dani Irawati selaku Kepala Sekolah dan Guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau
- g. Gambar 9. Foto bersama siswa Y
- h. Gambar 10. Foto bersama siswa U
- i. Gambar 11. Foto bersama siswa LW

Lampiran 5 Surat Pernyataan

Lampiran 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Lampiran 9 Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan saat ini, masih banyak remaja dan pelajar yang kesulitan mengendalikan emosinya. Pergolakan emosi siswa pada proses perkembangannya tidak terlepas dari pengaruh faktor internal maupun eksternal. Jenis permasalahan setiap siswa berbeda diantaranya perbedaan latar belakang, kebiasaan, tingkah laku, kecerdasan, bakat, dan sebagainya. Emosi dan intelektual merupakan komponen yang saling terhubung. *EQ* dan *IQ* dua sumber daya yang saling melengkapi, tanpa salah satu dari aspek tersebut, tidak akan mencapai potensi penuhnya. Emosi dapat mendorong kreativitas, kolaborasi, inisiatif, dan transformasi sementara penalaran logis membantu mengatasi dorongan yang salah serta menyelaraskan tujuan, proses, serta teknologi dengan aspek kemanusiaan. Dalam bukunya "*Emosional Intelegensi*", Daniel Goleman menjelaskan bahwa kesuksesan seseorang dalam hidupnya 20% dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual (*IQ*), sementara 80% lainnya ditentukan oleh faktor lain seperti kecerdasan emosional (*EQ*) dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spritual memainkan peran penting sebagai dasar yang memungkinkan *IQ* dan *EQ* berfungsi dengan lebih baik.¹

Apabila siswa ber *IQ* tinggi namun memiliki *EQ* rendah menjadikan siswa lulus dalam suatu ujian, namun tidak menjamin akan berhasil dalam

¹ Erwin Nurdiansyah, Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Kegiatan Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Journal of EST*, volume 2, Nomor 3 Desember 2016, hlm. 172.

kehidupannya. Dimana *EQ* memiliki wilayah hubungan antara individu satu dengan individu lainnya, kesadaran dalam diri, kepekaan situasi sosial, serta kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sekitar. Siswa dengan *EQ* tinggi akan dapat memahami berbagai emosi secara mendalam ketika emosi itu muncul serta mampu mengenal emosi dalam dirinya sendiri. Kecerdasan spritual berperan sebagai landasan untuk memfungsikan *IQ* dan *EQ* secara efektif. Kecerdasan emosional salah satu faktor pertama yang berasal dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh emosi-emosi yang dialami selama manusia tumbuh dan berkembang.² Pentingnya kecerdasan emosional dapat bermanfaat seperti dalam membuat keputusan, mencari solusi, dari sebuah masalah, dan berkomunikasi dengan teman. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengenali, menggunakan, memahami dan mengelola emosinya secara positif sehingga dapat mengurangi rasa stresnya, mampu berkomunikasi secara efektif, berempati kepada orang lain, mengatasi tantangan yang ada, sehingga meredam konflik yang timbul.³

Kecerdasan emosional atau *Emotional Intelligence* merupakan kemampuan untuk mendalami, memahami serta mengelola emosi diri agar individu dapat merespons berbagai situasi dengan positif.⁴ Kecerdasan emosi memiliki peran yang sangat penting karena mampu untuk memotivasi diri

² Erwin Nurdiansyah, Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Kegiatan Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Journal of EST*, volume 2, Nomor 3 Desember 2016, hlm. 172.

³ Supinah, *Ketahanan Emosional Kemampuan yang Harus Dimiliki*, (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm 7

⁴ Neila Ramadhani, Bhina Patria, *Psikologi untuk Indonesia Maju dan Beretika*, (Yogyakarta: Gajahmada Press, 2018), hlm.83.

sendiri, kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan memiliki daya tahan ketika menghadapi rintangan, mampu mengendalikan impuls, tidak cepat merasa puas, mengatur suasana hati, mengelola kecemasan agar tidak mengganggu kemampuan berpikir, mampu berempati serta berdo'a.⁵ Penyebab dari kecerdasan emosional bermasalah pada diri individu yakni belum mampu mengenali emosi dan perasaan dalam dirinya dengan baik, menyembunyikan emosi dan perasaan yang sesungguhnya dan lebih memilih memperlihatkan perilaku yang menyenangkan orang lain meski sebenarnya hal itu tidak sesuai dengan perasaan sebenarnya tanpa mengetahui sebab yang sebenarnya terjadi dalam dirinya.

SMK Peternakan Lembah Hijau merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang membuka jurusan agribisnis secara ruminansia pengolahan peternakan. SMK Peternakan Lembah Hijau adalah sebuah lembaga sekolah SMK swasta yang berlokasi di JL. Raya Reban – Bawang Km. 01 Desa Tambakboyong Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Dari hasil wawancara dengan Ibu Ira selaku kepala sekolah sekaligus guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, beliau menjelaskan bahwa setiap siswa itu datang dari latar belakang yang berbeda-beda, kecerdasan emosional masing-masing siswa pun berbeda-beda, kondisi permasalahan yang dihadapi oleh siswa yakni sebelumnya siswa belum mampu untuk mengekspresikan dan mengenali emosi

⁵ Siti Anisa Pabela Yunia, Liyanovitasari, Mona Sapparwati, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada Siswa, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, volume 2 No 1, Mei 2019, hlm. 56.

dalam dirinya sendiri, belum mampu terbuka terhadap permasalahannya dengan orang lain serta kurangnya motivasi dalam diri.⁶

Dari masalah yang terjadi pada siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, guru BK menangani permasalahan salah satunya dengan bimbingan Islami.⁷ Bimbingan Islami adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang secara terarah, berkesinambungan serta sistematis agar individu secara optimal mampu mengembangkan potensi beragama dengan menerapkan nilai-nilai dari Al- Quran dan Hadis, sehingga mampu hidup sesuai tuntunan tersebut.⁸ Bimbingan Islami bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi siswa, membantu menemukan petunjuk dalam menghadapi masalah serta menyadarkan akan adanya kebahagiaan sejati dari Allah Swt, sehingga kehidupannya lebih terarah serta dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.

Dalam proses mengembangkan kecerdasan emosional siswa, SMK Peternakan Lembah Hijau melakukan bimbingan Islami yang merujuk pada adab Nabi Muhammad SAW, dimana kecerdasan emosional siswa diasah dan dilatih agar siswa dapat saling tolong menolong dalam kebaikan dimanapun dan kapanpun, saling mengingatkan dalam kebaikan, serta pantang menyerah dalam menghadapi rintangan yang bertujuan memotivasi dirinya sendiri.⁹ Dalam

⁶ Dani Irawati, Guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, Wawancara Pribadi, Reban 20 Maret 2024 pukul 08.38 WIB.

⁷ Dani Irawati, Guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, Wawancara Pribadi, Reban 20 Maret 2024 pukul 08.38 WIB

⁸ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah,2016), hlm. 23.

⁹ Dani Irawati, Guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, Wawancara Pribadi, Reban 20 Maret 2024 pukul 08.38 WIB..

mengembangkan kecerdasan emosional siswa terdapat proses pendukung untuk membantu mengembangkan kecerdasan emosional siswa, SMK Peternakan Lembah Hijau melakukan program kegiatan *silih asah, silih asih dan silih asuh* yang bertujuan agar seluruh keluarga SMK Peternakan Lembah Hijau baik itu guru, siswa siswi, serta orang tua dapat menjalin hubungan dengan baik, terbuka atas permasalahan yang ada, bersikap sportif, mampu untuk intropeksi diri, serta terdapat pula kegiatan sekolah yang berbasis Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa seperti kajian rutin membahas mengenai remaja dan permasalahannya serta pemberian nasihat dalam kegiatan apel rutin dan penggalangan dana untuk korban bencana alam.

Dalam bimbingan Islami menggunakan beberapa metode pendekatan diantaranya yaitu metode *mauidhoh hasanah, bil hikmah, mujajalah* dan metode kisah. Melalui penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban?
2. Bagaimana metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.

2. Untuk mengetahui metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas, terdapat dua manfaat diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembimbing dalam mendidik siswa serta menambah pengetahuan di bidang bimbingan penyuluhan Islam, khususnya mengenai metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber evaluasi untuk meningkatkan layanan bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional bagi siswa.

b. Bagi siswa SMK Peternakan Lembah Hijau Reban

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosional sehingga siswa mampu tumbuh menjadi individu yang lebih baik di masa depan.

c. Bagi SMK Peternakan Lembah Hijau Reban

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui penerapan bimbingan Islami.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan ilmu dibidang bimbingan Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional atau *EQ (Emotional Intelligence)* merupakan kemampuan untuk mendalami, memahami serta mengelola emosi sendiri agar individu dapat merespons berbagai situasi dengan positif.¹⁰ Individu yang cerdas emosionalnya mampu mengenali, mengerti emosi diri sendiri serta emosi yang dirasakan individu lainnya. Menurut Daniel Goleman, Profesor dari Universitas Harvard ia berpendapat bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan seseorang, selain dari kecerdasan intelektual. Dalam buku *Emotional Intelligence* menjelaskan hubungan sosial yang baik terletak pada koordinasi emosi dan kemampuan menyesuaikan diri dengan orang lain, maka individu tersebut mempunyai tingkat emosionalitas baik.

Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengontrol diri, daya tahan, motivasi diri, mengendalikan dorongan impulsif, mengatur suasana hati, berempati serta membangun

¹⁰ Neny Mahyuddin, *Emosional Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 75.

hubungan.¹¹ Terdapat aspek-aspek kecerdasan emosional diantaranya yakni:¹²

- 1) Mengenali emosi diri, kemampuan menyadari serta memahami emosi saat emosi tersebut muncul.
- 2) Mengelola emosi, kemampuan mengatasi emosi supaya perasaan mampu diekspresikan dengan tepat.
- 3) Motivasi diri sendiri, yaitu tetap berfokus pada tujuan yang diinginkan, pantang menyerah, bangkit dari kegagalan.
- 4) Empati, kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan yang dialami individu lain.
- 5) Membina hubungan, kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi serta membaca situasi sosial sehingga terjalin hubungan yang sehat dan positif

Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu:¹³ Otak (amigdala, bagian otak yang memproses emosi), jenis kelamin (wanita dan pria memiliki kemampuan yang sama dalam meningkatkan emosi), lingkungan keluarga (pengenalan emosi yang utama dikenalkan oleh orang tua), lingkungan sekolah (guru membantu siswa dalam mengenali emosi dalam diri), dukungan sosial dan lingkungan (perasaan

¹¹ Leni Fitriana, *Panduan Orang Tua untuk Kecerdasan Emosional*, (Depok: Penebar Plus, 2023), hlm. 6

¹² Claudia Sabrina, *Seni Mengendalikan Emosi*, (Yogyakarta : Bright Publisher, 2024), hlm. 66-68

¹³ Neila Ramadhani, Bhina Patria, *Psikologi untuk Indonesia Maju dan Beretika*, (Yogyakarta: Gajahmada Press, 2018), hlm. 83.

dihargai akan berdampak pada pengembangan kepribadian dan interaksi sosial anak).

b. Bimbingan Islami

Bimbingan Islami adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang secara terarah, berkesinambungan serta sistematis agar individu secara optimal mampu mengembangkan potensi beragama dengan menerapkan nilai-nilai dari Al-Quran dan Hadis, sehingga mampu hidup sesuai tuntunan tersebut.¹⁴ Layanan bimbingan Islami memberikan arahan kepada seseorang dalam menghadapi masalah, menyadarkan akan kebahagiaan sejati dari Allah Swt, serta membantu dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dan terarah, baik di dunia maupun akhirat. Samsul Munir Amin mengemukakan, tujuan bimbingan Islami diantaranya yaitu:¹⁵

- 1) Menciptakan perubahan, perbaikan, kesejahteraan serta kebersihan dalam jiwa.
- 2) Menciptakan perubahan dalam memperbaiki sikap sopan yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Mengembangkan kecerdasan emosi dalam diri seseorang sehingga mendorong berkembangnya sikap toleransi, saling membantu serta kasih sayang.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 23.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 43.

- 4) Mengembangkan kecerdasan spiritual dalam diri individu sehingga berkembangnya ketaatan kepada tuhan.
- 5) Mengembangkan potensi ilahi, sehingga seseorang mampu melaksanakan tugas sebagai khalifah yang baik.

Terdapat metode-metode dalam bimbingan Islami sesuai dengan surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :¹⁶

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِن رَّبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).

Sesuai ayat di atas dalam melaksanakan proses bimbingan Islami, terdapat metode-metode tertentu untuk mencapai tujuan layanan yang diharapkan diantaranya yakni :¹⁷ Metode *bil hikmah* (kompetensi yang dimiliki pembimbing dalam melaksanakan bimbingan didasari kemampuan yang utuh sehingga orang yang dibimbing dapat memahami dan menanamkan dalam hati dan perbuatan), metode *mauidzah hasanah* (memberi nasehat serta memberi peringatan kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut), metode *mujadalah* (bertukar pikiran dengan

¹⁶ Q.S. An-Nahl 125.

¹⁷ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm.142-143.

dengan menggunakan dalil atau alasan yang sesuai dengan kemampuan berpikirnya).

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian dengan tema yang sama sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Penulis, Judul dan Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Riski Kurnia berjudul <i>"Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung"</i> 2019.	Menjelaskan tujuan bimbingan konseling dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa sehingga meningkatkan emosi positif. Pada layanan bimbingan konseling tersebut menempuh lima tahapan yakni tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil	Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.	Perbedaan yaitu lokasi penelitian tersebut adalah MTs Negeri 1 Bandar Lampung dengan subjek penelitian siswa kelas VIII E, sedangkan lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban dengan subjek penelitian siswa SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.

		evaluasi serta tindak lanjut. ¹⁸		
2.	Penelitian Sitti Humerah berjudul <i>“Pembinaan Kecerdasan Emosional pada Remaja di Desa Leppangeng Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo”</i> 2018.	Menjelaskan mengenai bentuk pembinaan kecerdasan emosional dengan cara mengajarkan anak melaksanakan sholat, puasa, mengajarkan anak untuk bersabar, anak tidak telalu ditekan peraturan, tenang dalam menghadapi masalah dan bersikap lemah lembut terhadap anak. Dan dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari pembinaan	Menggunakan metode penelitian kualitatif serta meneliti kecerdasan emosional,	Perbedaannya yaitu lokasi penelitian tersebut terdapat di masyarakat desa Leppangeng, kecamatan Belawa, kabupaten Wajo dengan subjek penelitian yakni remaja dan orang tua di Desa Leppangeng. Sedangkan penelitian ini akan berlokasi di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, dengan subjek penelitian yakni tiga siswa.

¹⁸ Riski Kurnia, “Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2019), hlm. 50.

		kecerdasan emosional. ¹⁹		
3.	Penelitian Hanny Fahriati dengan judul <i>“Peran Guru dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B di TK Islam Al Azhar 4 Kebayoran Lama”</i> , tahun 2022.	Menjelaskan mengenai lima aspek peran guru membangun kecerdasan emosional anak diantaranya yakni membantu anak mengenali emosi diri, mengelola emosi anak, membangun motivasi anak, membangun empati anak, membangun kemampuan membina hubungan antar anak dengan orang lain. Hal ini telah diterapkan dengan baik oleh guru di sekolah. ²⁰	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi	Perbedaan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan pembahasan fokus pada peran guru membangun kecerdasan emosional, sedangkan penelitian ini lebih menjelaskan implementasi bimbingan islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.
4.	Penelitian Wildayanti berjudul <i>“Pengembangan Kecerdasan Emosional melalui</i>	Menjelaskan mengenai tingkat kecerdasan emosional yang secara keseluruhan	Persamaan penelitian ini dalam jenis dan metode penelitian, yakni metode	Perbedaannya yakni lokasi penelitian sebelumnya di SMP Negeri 1 Cempa, sedangkan

¹⁹Sitti Humerah, “Pembinaan Kecerdasan Emosional pada Remaja di Desa Leppangeng Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), hlm. 64-85.

²⁰ Hany Fahriati, “Peran Guru dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B di TK Islam Al Azhar 4 Kebayoran Lama” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 65.

	<i>Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang</i>”, 2019	baik walaupun terdapat beberapa siswa yang masih kurang pada kepercayaan diri dan mengontrol diri. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan PMR di SMPN 1 Cempa memunculkan dampak positif dalam peningkatan kecerdasan emosional seperti peningkatan kemampuan mengekspresikan emosi, motivasi diri, mengontrol emosi, empati serta membangun hubungan baik dengan orang lain.²¹	kualitatif, jenis penelitian lapangan dan teknik analisis deskriptif.	penelitian ini yakni SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.
--	---	---	--	--

²¹ Wildayanti, “Pengembangan Kecerdasan Emosional melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), hlm. 64.

5.	Penelitian Syafrizal berjudul <i>“Implementasi Bimbingan Islam dalam Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau”</i> tahun 2021.	Menjelaskan penerapan pembentukan karakter anak pemulung melalui bimbingan islam berfungsi untuk perubahan perilaku melalui peran inisiator, fasilitator, motivator, keteladanan dan kepemimpinan. Pembimbing menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk membentuk karakter anak pemulung mencakup dakwah bil lisan, dakwah melalui tindakan, dakwah bil hikmah serta pendekatan persuasif.²²	Metode yang digunakan yakni metode kualitatif	Perbedaannya yakni penelitian ini membahas mengenai pembentukan karakter anak pemulung melalui penerapan bimbingan islami, dengan subjek dua pembimbing serta enam anak pemulung yang menjadi santri. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di SMK Peternakan Lembah Hijau dengan subjek tiga siswa membahas tentang implementasi bimbingan islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional pada siswa.
----	--	---	--	--

²² Syafrizal, *“Implementasi Bimbingan Islami dalam Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau” Skripsi Sarjana Sosial*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 59.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari penjelasan di atas, setiap siswa memiliki permasalahan emosi yang berbeda, diantara yakni sebelumnya siswa belum mengenali dan memahami emosi dalam diri untuk mengekspresikan perasaan yang ada, belum mampu terbuka atas permasalahan yang dialami serta kurangnya motivasi dalam diri.²³ Di SMK Peternakan Lembah Hijau terdapat program yang membantu mengembangkan kecerdasan emosional diantaranya kajian dan apel rutin, program silih asah, silih asih dan silih asuh serta penggalangan dana bagi korban bencana alam. Dalam program-program tersebut menggunakan pendekatan metode bimbingan Islam diantaranya yakni metode *bil hikmah*, metode *mauidzah hasanah* (memberi nasehat serta memberi peringatan dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hati pendengar mau menerima nasehat tersebut), metode *mujadalah* (bertukar pikiran dengan menggunakan dalil atau alasan yang sesuai dengan kemampuan berpikirnya) dan metode kisah.²⁴

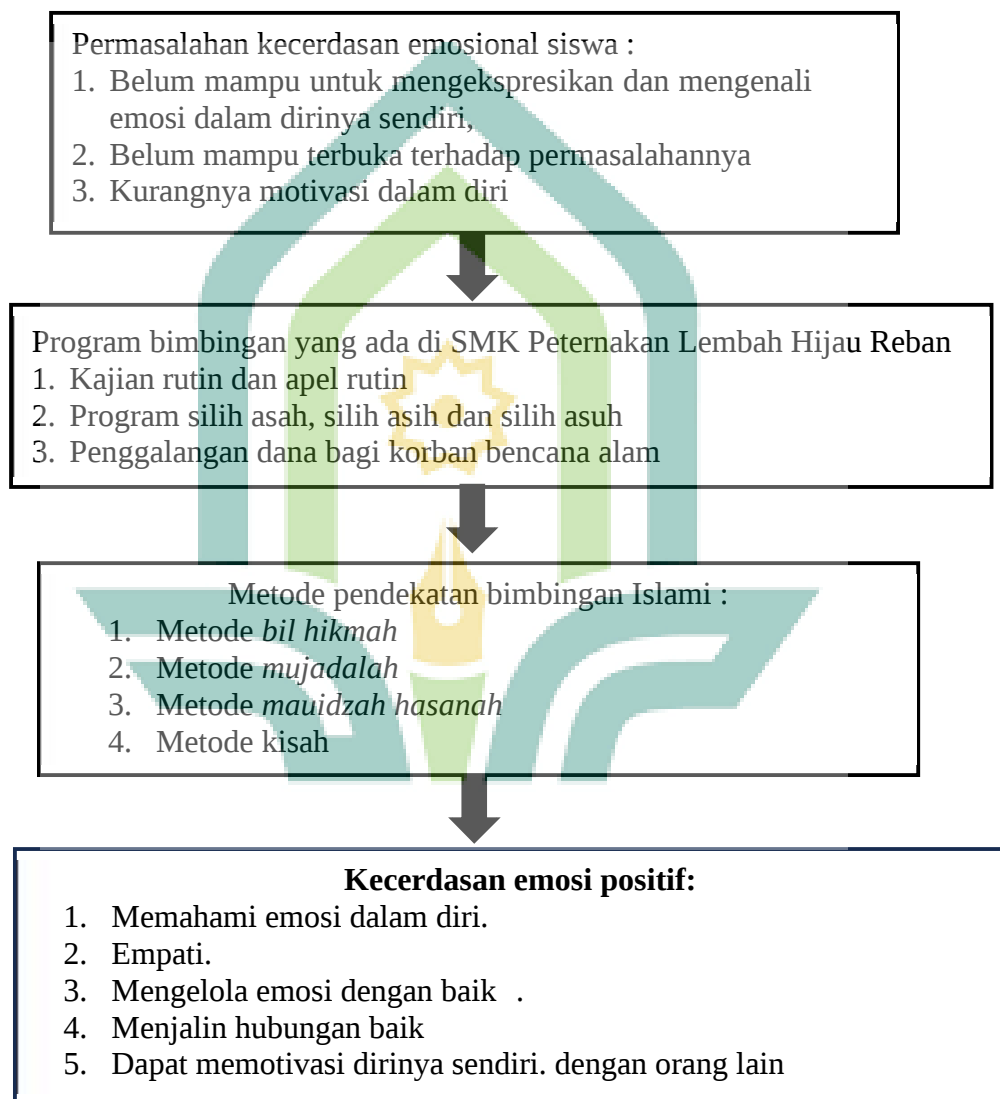
Dari adanya metode bimbingan Islami tersebut diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan emosi yang positif diantaranya:²⁵ Mengenali emosi diri, kemampuan menyadari serta memahami emosi saat emosi tersebut muncul, mengelola emosi yakni kemampuan mengatasi emosi supaya perasaan mampu diekspresikan dengan tepat, motivasi diri sendiri yaitu tetap

²³ Dani Irawati, Guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, Wawancara Pribadi, Reban 20 Maret 2024 pukul 08.38 WIB.

²⁴ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 142-143.

²⁵ Claudia Sabrina, *Seni Mengendalikan Emosi*, (Yogyakarta : Bright Publisher, 2024), hlm. 66-68

berfokus pada tujuan yang diinginkan, pantang menyerah, bangkit dari kegagalan, Empati yakni kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan yang dialami individu lain serta membina hubungan adalah kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi serta membaca situasi sosial sehingga terjalin hubungan yang sehat dan positif.



Bagan 1. 1
Kerangka berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan atau (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan, mengamati serta mengumpulkan data sesuai situasi di lapangan.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMK Peternakan Lembah Hijau untuk mengamati metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²⁷ Peneliti mencoba mendeskripsikan kondisi di lapangan terkait bagaimana kondisi kecerdasan emosional siswa dan metode bimbingan Islami di SMK Peternakan Lembah Hijau. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan dalam bidang psikologi dan bimbingan Islami.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori meliputi :

²⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm.11.

²⁷ Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 44.

a. Sumber Data Primer

Data primer mencakup fakta atau informasi diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan. Dalam penelitian, data tersebut dikumpulkan dari sumber-sumber langsung yaitu guru BK dan tiga orang siswa dengan kriteria siswa yang belum mampu mengenali emosi dalam diri untuk mengekspresikan perasaan yang ada, belum terbuka terhadap permasalahannya, kurangnya motivasi dalam diri.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung²⁸. Dalam penelitian ini didapat dari referensi seperti buku, catatan, jurnal, artikel. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mengenai profil dari sekolah yang bersumber dari dokumen arsip.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lapangan dan mencatat kondisi yang telah diteliti.²⁹ Peneliti melakukan observasi secara langsung mengamati program kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti mengamati dan mengambil data berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Jenis observasi yang diterapkan yaitu observasi tidak terstruktur adalah metode dimana peneliti

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225

²⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 51

mengamati fenomena tanpa pedoman ketat yang memungkinkan penemuan data yang lebih mendalam.³⁰ Observasi yang dilakukan berbentuk narasi deskripsi. Metode ini diterapkan untuk mengamati metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa yang dilakukan di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara langsung tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.³¹ Jenis wawancara yang dilaksanakan merupakan wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dengan menyusun pedoman wawancara namun bersifat lebih fleksibel. Tujuannya agar memperoleh data yang berhubungan dengan kecerdasan emosional siswa serta bagaimana metode bimbingan Islami yang diberikan dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Peneliti mewawancarai guru BK, tiga siswa SMK Peternakan Lembah Hijau dengan kriteria siswa yang belum mampu mengenali emosi dalam diri untuk mengekspresikan perasaan yang ada, belum mampu terbuka dengan permasalahan yang dialami, kurangnya motivasi dalam diri.

³⁰ Herlin G. Yudawisastra, Luluk Tri Harinie, dkk, *Metode Penelitian*, (Bali: Intelektual Manifes Media, 2023), hlm. 84.

³¹ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data yang tidak berhubungan langsung melalui subjek penelitian.³² Dokumentasi mencakup informasi terkait masalah penelitian, sehingga data menjadi lengkap, sah, serta tidak sekadar perkiraan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang sudah ada dalam bentuk dokumen, seperti arsip dokumen, *soft file* profil SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, foto kegiatan. Pada metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMK Peternakan Lembah Hijau, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang diperoleh melalui arsip dan *soft file* SMK Peternakan Lembah Hijau.

4. Metode Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam buku Salim, Miles dan Huberman mengemukakan teknik analisis data mencakup tiga langkah dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³³

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal utama, memfokuskan aspek penting serta menyingkirkan informasi yang tidak relevan, tujuannya untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama

³² Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016), hlm. 118

³³ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 112

pengumpulan informasi di lapangan.³⁴ Tahap ini, peneliti merangkum dan memilih secara langsung data yang telah terkumpul sesuai rumusan masalah penelitian, kemudian memilih kembali serta menyempurnakan data yang kurang sesuai.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun sedemikian hingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi, narasi dan bagan, kemudian melakukan analisis yang relevan dengan teori. Tujuannya adalah untuk memilih data yang relevan mengenai metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Data yang sudah dirangkum dipilih kembali untuk menentukan informasi yang diperlukan.

c. Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan yaitu mengecek kembali simpulan-simpulan untuk dijadikan kesimpulan pasti dari hasil penelitian.³⁵ Penarikan kesimpulan ini sebagai penentu akhir keseluruhan analisis, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Di sini, kesimpulan yang mendalam akan muncul.

³⁴ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123.

³⁵ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm. 124-125.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian yang sistematis. Penulis menyusun sistematika penulisan yang mencakup pokok-pokok masalah diantaranya yaitu :

Bab I Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kecerdasan Emosional dan Metode Bimbingan Islami. terdiri dari dua sub bab. Pertama menjelaskan kecerdasan emosional meliputi pengertian, aspek-aspek kecerdasan emosional, manfaat kecerdasan emosional dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Kedua mengenai bimbingan Islami meliputi pengertian, tujuan dan metode bimbingan Islami.

Bab III Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Dalam penulisan bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, terdiri dari profil SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, visi, misi dan tujuan SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, data pegawai, sarana prasarana serta struktur organisasi SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Sub bab kedua mengenai kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Sub bab ketiga berisi hasil penelitian mengenai metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.

Bab IV Analisis Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban. Dalam penulisan bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama analisis kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban, sub bab kedua berisi analisis metode bimbingan Islami dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban.

Bab V Penutup. Bab ini terdiri dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Metode Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau Reban” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional siswa di SMK Peternakan Lembah Hijau sebelumnya siswa belum mampu untuk mengekspresikan emosi dalam diri, belum terbuka terhadap permasalahannya, kurangnya motivasi dalam diri. Setelah mengikuti program bimbingan Islami, kecerdasan emosi siswa mengalami perkembangan, ditunjukkan dari siswa mulai mampu mengekspresikan emosinya, mampu mengelola perasaannya baik itu ketika sedang merasa sedih maupun senang, mampu bersikap terbuka atas permasalahan yang dialami, mampu memotivasi diri sendiri, mau untuk bekerja sama dengan teman-temannya.
2. Metode bimbingan Islami di SMK Peternakan Lembah Hijau mempunyai peran yang penting dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Bimbingan Islami memberi dorongan yang positif bagi siswa agar hidupnya lebih terarah. Dalam bimbingan Islami menggunakan metode *mauidzoh hasanah* dengan pemberian nasihat-nasihat yang baik dapat mengembangkan aspek kecerdasan emosional dalam hal motivasi diri dan pengelolaan emosi, metode *mujadalah* atau diskusi mengembangkan kecerdasan emosional dalam hal motivasi diri, metode kisah yang meliputi

kisah teladan dari sahabat nabi dapat mengembangkan kecerdasan emosional dalam hal motivasi diri. Program *silih asah, silih asih dan silih asuh* bertujuan dalam mengembangkan aspek kecerdasan emosional dalam hal empati, motivasi diri dan membangun hubungan sosial. Selain itu, program penggalangan dana juga bermanfaat dalam mengembangkan aspek kecerdasan emosional dalam hal empati dan membangun hubungan sosial yang positif.

B. Saran

1. Bagi guru BK, supaya penerapan bimbingan Islami di SMK Peternakan Lembah Hijau dapat ditingkatkan agar dengan memberikan program tambahan yang merujuk kepada pengembangan emosi dalam aspek mengenali emosi dalam diri siswa, seperti mengembangkan metode bimbingan Islami yaitu *mauidzoh hasanah, mujaadalah* dan metode kisah, serta meningkatkan program yang telah diterapkan yakni program *silih asah, silih asih dan silih asuh*.
2. Bagi siswa SMK Peternakan Lembah Hijau, supaya belajar untuk memahami diri sendiri, mengelola perasaan dalam diri, mampu untuk memotivasi diri sendiri, bersikap empati atau memahami perasaan orang lain dan mampu untuk membangun hubungan yang positif dan mampu bekerjasama dengan orang lain.
3. Bagi SMK Peternakan Lembah Hijau, agar dapat mengembangkan program *silih asah, silih asih dan silih asuh* dalam membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menganalisis mengenai kecerdasan emosional siswa dan bimbingan Islami yang berbeda, misalnya dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anggito, Albi. Johan, Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Agus Santoso, D. K. (2021). Penularan Emosional (Emotional Contagion) Kajian Literatur dan Rekomendasi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 11, No. 2 Desember, 2021.
- Chintya, Risma. Sit, Masganti. (2024). “Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini”. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, , volume 4.
- Effendi, Muhammad Ridwan. Narji, Mohammad. Saputra, Yan Sofyan Andhana .(2021) Pengembangan Aplikasi Penggalangan Dana Menggunakan Konsep *Crowdfunding* Berbasis *Mobile* pada Pesantren Al-Qur'an Mafatih, Universitas Suryadarma : *Jurnal Sistem Informasi*, 8 (2), 2021.
- Fahriati, Hanny. (2022). *Peran Guru Dalam Membangun Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B di TK Islam Al Azhar 4 Kebayoran Lama, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitrah, Lutfiyah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitriana, Leni. (2023). *Panduan Orang Tua untuk Kecerdasan Emosional*. Depok: Penebar Plus.
- Gainau, Maryam B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hazmar, La Ode Adriyan. Henryranu, Barlian. (2023). Sistem Pengenalan Tingkat Emosi Ketakutan Melalui Ucapan menggunakan Ekstrasi Gammatone-Frequence Cepstral Coefficients dan Klasifikasi Random Forest Clasifier berbasis Raspberry Pi 4. *Jurnal pengembangan Teknologi dan Ilmu Komputer*, Vol. 7, No. 2, Februari 2023.
- Humerah, Sitti. (2018). *Pembinaan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di Desa Leppangeng Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Irawati, Dani. (20 Maret 2024). *Guru BK SMK Peternakan Lembah Hijau*. Reban: Wawancara Pribadi.
- Kuntjojo. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bogor: GUEPEDIA.

Kurnia, Riski. (2019). *Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan.

LW. Siswa. Wawancara Pribadi. Reban 2 Desember 2024.

Mahyuddin, Neny. (2019). *Emosional anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), . Yogyakarta: Deepublish.

Masturin. (2022). *Media Bimbingan & Konseling Islam di sekolah*. Semarang: CV Lawwana.

Maullasari, Sri. (2018). Metode dakwah menurut Jalaluddin Rakhmat dan implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling islam (BKI). *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 38, No 1, Januari-Juni 2018.

Q.S. At-Taubah 128

Rahma, Sita Aulia. (2020). Implementasi Kearifan Lokal *Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh, Silih Wawangi* dalam Membentuk Karakter Peserta Didik . *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi, Sosietas* 10 (1), 2020.

Ramadan. (2020). *Implementasi Bimbingan Konseling Islami di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah, Disertasi Doktor Pendidikan Islam*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Ramadhani, Neila. Patria, Bina. (2018). *Psikologi Untuk Indonesia Maju dan Beretika*. Yogyakarta: Gajahmada Press.

Sabrina, Claudia. (2024). *Seni Mengendalikan Emosi*. Yogyakarta: Bright Publisher.

Salim, Haidar. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019). Jakarta: Kencana.

Santoso, Agus. Sari, Dita Kurnia. (2021). Penularan Emosi (*Emotional Contagion*) Kajian Literatur dan rekomendasi, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, volume 11, No 2, Desember 2021.

Saparwadi, Sahrandi, Akhmad. (2021). Mengenal Konsep Daniel Goleman dan Pemikirannya dalam Kecerdasan Emosi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, volume 1, No 1, September 2021.

- Sinaga, Devi Yusnila. Hasibuan, Sukron Habibih, Sembiring, Eji Habibah. (2022). Implementasi Metode Cerita Islami dalam Penanaman Moral Keagamaan. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI : Journal on Islamic Education*, Vol 5 No (2) 2022.
- Siti Anisa Pabela Yunia, L. M. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada Siswa . *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, Volume 2 No 1, Mei 2019.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solechan, Zidan, Zidni. (2019). Pengembangan Kecerdasan Emosional di SMA Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang. *Jurnal Ilmuna*, vol. 1, No. 2 September 2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, Warlan. Rifmasari, Yessi. (2022). Bimbingan dan konseling Islam : Analisis Metode Bimbingan dan konseling Islam dalam Al-Qur'an Surat an-Nahl Ayat 125 . *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* , vol 5 No.1 Tahun 2022.
- Supinah. (2022). *Ketahanan Emosional Kemampuan yang Harus Dimiliki*. NTB: Pusat pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sutoyo, Anwar. (2017). *Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sya'bi. (2020). Metode Mujadalah dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Intelektual, Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, , vol. 8, No. 2 Edisi Juli- Desember 2020.
- Syafrizal. (2021). *Implementasi Bimbingan Islami Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau, Skripsi Sarjana Sosial*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tanjung, Sahrul. (2021). *Bimbingan Konseling Islami di Pesantren*. Medan: UMSU PRESS.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publising.
- U. Siswa. Wawancara Pribadi. Reban 2 Desember 2024.
- Ulfiah.(2020) *Psikologi Konseling Teori & Implementasi*, Jakarta : Kencana.

Wildayanti. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik di SMP Negei 1 Cempa kabupaten Pinrang, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Y. Siswa. Wawancara Pribadi. Reban 2 Desember 2024.

Yudawisastra, Herlin. G., & dkk. (2023). *Metode Penelitian*,. Bali: Intelektual Manifes Media.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabila Rosa Salsabila
NIM : 3520031
Program Studi : BPI
E-mail address : nabilarosasalsabila@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 082314542550

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMK PETERNAKAN
LEMBAH HIJAU REBAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2025



NABILA ROSA SALSABILA
NIM. 3520031